

## Berpacu Melawan Waktu-Penanganan Trauma Mulut

### Carilah perawatan darurat tanpa ditunda

Seorang anak yang sedang tumbuh aktif mungkin mengalami kecelakaan trauma. Dalam kecelakaan traumatis, gigi dan jaringan mulut juga bisa terluka. Peluang struktur mulut yang terluka untuk disembuhkan dan gigi yang rusak untuk diselamatkan seringkali tergantung pada apakah perawatan dilakukan dengan tepat dan segera.

Menyusul cedera traumatis pada jaringan mulut atau gigi, sangat penting untuk memberi perawatan yang tepat secepat mungkin. Sesudah perawatan, jaringan mulut atau gigi yang terluka harus diperiksa secara teratur.

Siswa sekolah dasar yang memenuhi syarat untuk berpartisipasi dalam Layanan Perawatan Gigi Sekolah bisa mencari perawatan di Klinik Gigi Sekolah terdekat. Petugas Ahli Gigi dan Terapis Gigi yang bertugas akan memberi perawatan darurat kepada pasien yang terluka. Jika layanan darurat yang diperlukan di luar jam kerja, harap datang ke Bagian Kecelakaan & Gawat Darurat dari rumah sakit terdekat atau klinik gigi swasta.

### Saat semua gigi lepas...

Jika gigi sulung lepas, Anda harus pergi menemui dokter gigi sesegera mungkin. Jika sesudah cedera traumatis semua gigi permanen lepas, Anda harus tetap tenang dan mengambil tindakan berikut sebelum berkonsultasi dengan dokter gigi:

1. Ambil gigi yang patah, pegang bagian mahkota dan hindari menyentuh bagian akar;



2. Bilas secara cepat kotoran pada permukaan gigi permanen dengan setengah gelas air putih atau susu. Jangan menggosok bagian akar untuk menghindari kerusakan jaringan lunak di sekitar akar;



3. Gunakan gigi yang berdekatan sebagai referensi, masukkan gigi permanen kembali ke dalam soket dan gigit gigi tersebut dengan lembut untuk menahan gigi pada tempatnya. Segera mencari perawatan dari dokter gigi. Semakin cepat gigi permanen dimasukkan kembali, semakin besar peluang untuk diselamatkan.



4. Jika mengalami kesulitan memasukkan gigi permanen ke dalam soket, rendam patahan gigi tersebut dalam wadah berisi susu atau air liur dari orang yang terluka dan segera mencari perawatan gigi darurat. Jika kita bisa meminimalkan masa kekeringan ekstraoral dan segera mencari perawatan dari dokter gigi, ini akan sangat meningkatkan hasil perawatan.



**Sesudah gigi mengalami trauma, bisa terjadi konsekuensi berikut:**

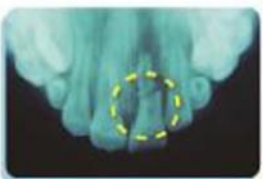
- Lokasi gigi berpindah, terputar, dipaksakan masuk atau keluar



- Mahkota retak atau patah



- Akar retak atau patah



**Penanganan cedera traumatis pada struktur mulut**

Sesudah cedera traumatis, jaringan mulut seperti bibir, gusi, mukosa mulut, soket gigi dan bahkan tulang rahang atas dan bawah mungkin terluka dan terjadi pendarahan. Letakkan kain kasa atau sapu tangan bersih di atas area yang berdarah. Minta orang yang terluka untuk menggigitnya setidaknya selama 15 menit untuk menghentikan pendarahan. Ia harus segera pergi menemui dokter gigi.



### **Penanganan cedera gigi traumatis**

Meskipun mungkin tidak tampak kerusakan nyata pada gigi sesudah cedera gigi traumatis, akar retak atau patah, dan nekrosis pulpa (kematian) bisa terjadi. Carilah perawatan darurat di klinik gigi segera sesudah cedera dan tindak lanjut secara teratur seperti yang disarankan oleh dokter gigi. Mahkota patah umum terjadi sesudah cedera gigi traumatis. Dokter gigi bisa memberi perawatan berikut sesuai dengan sifat cedera, seperti:

1. menghaluskan tepi yang tajam dari gigi yang patah dan menggunakan fluoride topikal
2. mengisi / ekstrasi gigi yang sakit
3. perawatan pulpa
4. ekstrasi gigi (pencabutan gigi)

Jika mahkota gigi patah, Anda harus mencoba mengambil bagian yang patah. Ambil dan segera pergi ke dokter gigi.

